

BAB VI

KESIMPULAM DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari studi kasus penelitian berjudul “Implementasi terapi murottal terhadap penurunan nyeri pada pasien orif fraktur tibia di rumah sakit umum pku muhammadiyah ” diantaranya adalah:

1. Pengkajian pada kasus pasien pertama adalah P: nyeri bertambah jika kaki digerakan, Q: nyeri terasa seperti tertekan dan cunut – cunut, R: nyeri dirasakan pada bagian kaki post operasi, S: skala nyeri 8, T: nyeri terasa hilang timbul durasi ± 10 menit. Kasus pasien ke dua P: nyeri bertambah jika kaki digerakan, Q: nyeri terasa seperti teriris – iris dan cunut – cunut, R: nyeri pada bagian kaki post operasi, S: skala nyeri 9, T: nyeri terasa terus menerus.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua kasus tersebut adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik.
3. Intervensi keperawatan pada pasien post operasi di RSUD PKU Muhammadiyah Prambanan adalah mengidentifikasi skala nyeri pasien, mengidentifikasi vital sign pasien, mengkaji peran keluarga dalam membantu proses pengobatan pasien.
4. Implementasi keperawatan pada pasien post operasi di RSUD PKU Muhammadiyah Prambanan dengan terapi murottal Al – Qur’an.
5. Evaluasi keperawatan pada pasien post operasi di RSUD PKU Muhammadiyah Prambanan setelah dilakukan terapi murottal Al – Qur’an intensitas nyeri yang dialami pasien perlahan menurun.

B. Saran

1. Bagi pasien post operasi

Disarankan ada keterlibatan dan kerja sama antara pasien dan keluarga dengan perawat dalam proses keperawatan dan pelaksanaan terapi murotal Al – Qur'an sehingga didapatkan asuhan keperawatan yang berkesinambungan, tepat dan tepat kepada pasien.

2. Bagi perawat

Perawat disarankan agar dapat memberikan tindakan keperawatan yang sesuai dengan prosedur rumah sakit khususnya dalam pelaksanaan terapi murotal Al – Qur'an dengan baik.

3. Bagi rumah sakit

Bagi RSUD Muhammadiyah Prambanan disarankan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan menyusun SOP pelaksanaan terapi murotal Al – Qur'an pada pasien post operasi.

4. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan disarankan agar lebih membekali mahasiswa didiknya tentang wawasan dan pengetahuan bagaimana asuhan keperawatan masalah terapi non – farmakologi lainnya yang lebih kompleks.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya disarankan agar lebih memperhatikan manajemen keperawatan yang komplementer pada pasien.